DATA SOSIAL TANAH OBJEK REFORMA AGRARIA

NO		PERTANYAAN	URAIAN	
Α		INFORMASI UMUM		
	1.	Nama Lokasi	KORPS KARUNIA	
	2.	Desa	KARUNIA	
	3.	Kecamatan	Palolo	
	4.	Kabupaten	Sigi	
	5.	Luas Wilayah Objek (Claim)		
	6.	Jumlah Penggarap	256 Orang	
	7.	Status Kawasan	Hutan	
	8.	Klasifikasi Bentang Alam	Pegunungan	
	9.	Tipe Penggunaan Lahan	Pemukiman dan Perkebunan	
	10.	Usulan Skema	-	
В	DAT	A PENDUKUNG		
	1.	Status Tanah	Negara	
	2.	(Negara/Swasta/Lainnya) Sejarah Penguasaan Tanah		
	2. Sejaran i engadodan randii			
		didesa rahmat diantara beberapa warga perambahan hutan dilokasi wilayah desa k lahan pertaian dan perkebunan sampai pad daerah perkebunan tanaman jangka pende sayur dan tanaman lain. Adapun tanaman ja Pada tahun yang sama pula ditetapkan n nama sebuah gereja bala keselamatan Ko tempat ibadah tersbut saat itu adalah pen lokasi pekebunan yang sering disapa dan d ada beberapa tokoh penggarap pertama Darius Yura. Dan semuanya telah meningga sebagian Kopi dan durian yang umurnya sug	nempati beberapa rumah proyek pembagian dari dinas sosial dan transmigrasi esa rahmat diantara beberapa warga desa tersebut ada yang melakukan ambahan hutan dilokasi wilayah desa karunia pada tahun 1976 untuk dijadikan an pertaian dan perkebunan sampai pada tahun 1980 Karunia masih merupakan rah perkebunan tanaman jangka pendek berupa tanama jagung, umbi-umbian, ur dan tanaman lain. Adapun tanaman jangka panjang adalah Kopi pada saat itu. Ia tahun yang sama pula ditetapkan nama dusun empat Karunia diambil dari na sebuah gereja bala keselamatan Korps Karunia. Sebab lokasi pembangunan pat ibadah tersbut saat itu adalah pemberian dari serang toko yang membuka asi pekebunan yang sering disapa dan di panggil dengan sebutan Papa Su'u. Dan beberapa tokoh penggarap pertama lalah: Jima, Ntago, Linggusuku, Yopo, ius Yura. Dan semuanya telah meninggal dunia dengan bukti tanamanmasih ada agian Kopi dan durian yang umurnya sudah tua sebagai bukti tanaman mereka	
	3.	Kronologi Konflik (jika ada)		
		Beberapa kejadian yang dialami masyarakat Karuia yaitu, Pencabutan Tanama Masyarakat yang dilakukan oleh Pihak Balai TNLL pada tahun 1990-an. Dan juga terjadi pembakaran rumah warga ditahun 1997		
	4.	Proses Langkah Advokasi		
		a. Jalur Formal	-	
		b. Non Formal	Ada beberapa demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat Karunia yang bergabung dengan masyarakat bulili dan dongi-dongi ke kantor Gubernur dan kehutanan.	

Sumber: Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kab. Sigi Tahun 2017